

NASKAH PUBLIKASI

***STUDI LITERATUR* : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG
TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Hani Harisantia

KM.P.17.00073

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
2021**



NASKAH PUBLIKASI

***STUDI LITERATUR : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG
TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA***

Disusun oleh
Hani Harisantia
KM.P.17.00073

Disetujui oleh

Pembimbing Utama

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping

Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta 25 Agustus 2021

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H



STUDI LITERATUR : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA

Hani Harisantia¹, Agnes Erida W², Heni Febriani³

ABSTRAK

Latar Belakang : *Pneumonia tetap menjadi penyebab utama kematian pada anak balita, membunuh sekitar 2.400 anak setiap hari. Sebagian besar korbannya berusia kurang dari 2 tahun. Mortalitas karena pneumonia pada anak-anak sangat terkait dengan faktor-faktor yang terkait kemiskinan seperti kurang gizi, kurangnya air bersih dan sanitasi, polusi udara dalam ruangan dan akses yang tidak memadai ke pelayanan kesehatan. Sekitar setengah kematian akibat pneumonia pada anak-anak dikaitkan dengan polusi udara.*

Tujuan Penelitian : *Mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada anak balita.*

Metode Penelitian : *Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literature review dengan jenis pendekatan Systematic Literature review. Systematic review adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian pada pertanyaan penelitian atau topik yang menarik.*

Hasil : *Berdasarkan literature review yang telah dilakukan, skripsi ini menggunakan 7 jurnal sebagai landasan untuk melakukan penelitian. Dari 7 jurnal yang digunakan peneliti mengambil 5 aspek yang sejalan dengan pengetahuan ibu yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembahasan, Adapun kelima aspek tersebut adalah pengertian pneumonia, tanda dan gejala pneumonia, penyebab pneumonia, pencegahan pneumonia dan penanggulangan pneumonia.*

Kesimpulan : *Dilihat dari nilai p value < 0,05 dan hasil penelitian setiap jurnal bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita.*

Kata Kunci : *Pengetahuan orang tua, pneumonia pada balita.*

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

**STUDI LITERATUR : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG
TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA**

Hani Harisantia¹, Agnes Erida W², Heni Febriani³

ABSTRACT

Background : *Deaths in infants and children mostly caused by pneumonia, around 2.400 per day.. The victims are mostly infants below 24 months. Moral factor that caused it to happen was due to poverty such as malnutritions, lack of sanity, room pollution and lack of health access. Around half of the death are caused by pollution.*

The Aims : *Finding out the connection of parents' knowledge toward pneumonia happened at infants.*

Research Methodology : *The method of this research is literature review with Systematic Literature review approach. Systematic review used to gather, evaluate critically, integrated and present the issues from various research studies or interesting topics.*

Result : *using STROBE, this thesis gathers 7 journals as the base. 5 from it are the journals mostly talk about parents' knowledge which are later used in the discussion, that 5 aspects included are term of pneumonia, symptoms and causes, prevention dan treatment.*

Conclusion : *Research determined with value of $p < 0,05$ that indicated there is connection between parents' knowledge and pneumonia at infants and children.*

Keywords : *parents' knowledge, pneumonia at children and infants*

¹*Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.*

²*Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.*

³*Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.*

PENDAHULUAN

Pneumonia tetap menjadi penyebab utama kematian pada anak balita, membunuh sekitar 2.400 anak setiap hari. Pneumonia menyumbang sekitar 16% dari 5,6 juta kematian balita, membunuh sekitar 880,000 anak ditahun 2016. Sebagian besar korbannya berusia kurang dari 2 tahun (WHO, 2018). United Nations International Childrend's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan pneumonia sebagai "The Forgotten Killer of Children" atau pembunuh anak paling utama yang terlupakan. Hal ini dikarenakan masih sedikit perhatian yang diberikan pada penyakit ini.

Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernafasan yang menyerang bagian bawah paru-paru, yang ditandai dengan batuk dan disertai nafas cepat dan atau nafas sesak serta tarikan ke dalam pada dinding dada bagian bawah. Pneumonia umumnya terjadi pada anak kecil, terutama apabila terdapat gizi kurang ditambah dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat, seperti contohnya terdapat asap rokok di dalam rumah, dan polusi udara.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko peningkatan keparahan pneumonia yaitu, status gizi kurang atau buruk, pemberian air susu ibu (ASI) tidak sampai enam bulan, tidak mengkonsumsi suplemen zink, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), tidak vaksinasi dasar lengkap, polusi udara dalam kamar terutama dari asap rokok dan asap bakaran dari dapur, rendahnya status sosial ekonomi, pendidikan ibu serta pengetahuan orang tua (Arafat Muhammad, 2016).

Menurut konsep L. Green salah satu yang berpengaruh terhadap kesehatan seseorang adalah pengetahuan. Pengetahuan tentunya berperan penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pneumonia, orang tua bisa memutuskan sikap apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan khususnya mengurangi risiko penyakit pneumonia pada balita (Umrahwati, 2013).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review* dengan jenis pendekatan *Systematic Literature review*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang

diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui *Google Scholar*. Metode analisis jurnal yang digunakan adalah STROBE (*Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology*).

HASIL

1. Hasil Pencarian Jurnal

Tabel 1. Hasil pencarian jurnal

Penulis dan Tahun	Judul	Desain Penelitian	Jumlah Sampel	Variabel Diteliti	Hasil
Rahim et al (2013)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2013	<i>Cross sectional</i>	102 orang	3	Nilai <i>p value</i> 0,017 < 0,05 yang berarti peluang kesalahan yang didapatkan masih dalam toleransi yang ditetapkan peneliti, sehingga dikatakan signifikan. Yang artinya adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit pneumonia.
Sundari & Tiarani (2015)	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita Usia 1-5 Tahun	<i>Cross sectional</i>	92 orang	2	Hasil penelitian dengan menggunakan kuantitatif univariat menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu tentang pneumonia adalah, responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 responden (19,6%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 38 responden (41,3%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 36 responden (39,1).
Aryaneta (2019)	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Pneumonia	<i>Cross sectional</i>	78 orang	2	Hasil penelitian dengan menggunakan kuantitatif univariat menunjukkan bahwa, lebih dari setengah ibu

	pada Balita di Wilayah Puskesmas Sambau				yang memiliki pengetahuan dengan kategori Kurang sebanyak 48 responden (62%) dari 78 responden tentang Penyakit Pneumonia.
Nofitasari et al. (2015)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita	<i>Cross sectional</i>	59 orang	3	Nilai <i>p value</i> 0,011 < 0,05 yang berarti peluang kesalahan yang didapatkan masih dalam toleransi yang ditetapkan peneliti, sehingga dikatakan signifikan. Yang artinya adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit pneumonia.
Anggraeny et al. (2019)	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Desa Pagersari Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang	<i>Cross sectional</i>	76 orang	2	Hasil penelitian dengan menggunakan kuantitatif univariat, sebagian besar pengetahuan ibu balita tentang pneumonia pada balita baik sebanyak 40 responden (52,6%), pengertian pneumonia baik sebanyak 41 responden (53,9%), tanda dan gejala pneumonia baik sebanyak 48 responden (63,2%) dan sebagian besar pengetahuan ibu balita tentang penyebab pneumonia kurang sebanyak 47 responden (61,8%), pencegahan pneumonia kurang sebanyak 27 responden (35,5%).
Puspitasari (2014)	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pneumonia pada balita di kampung Pulo Tiga	<i>Cross sectional</i>	80 orang	2	Hasil penelitian dengan menggunakan kuantitatif univariat menunjukkan 67 % responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 25 % memiliki

	Kelurahan Banjar sari Kecamatan Suka Tani Kabupaten Bekasi				tingkat pengetahuan yang cukup, dan 8 % responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang Pneumonia.
Lambang (2020)	Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Berulang pada Usia Balita	<i>Cross sectional</i>	102 orang	2	Nilai <i>p value</i> 0,030 < 0,05 yang berarti peluang kesalahan yang didapatkan masih dalam toleransi yang ditetapkan peneliti, sehingga dikatakan signifikan. Yang artinya adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan pneumonia.

2. Indikator Pneumonia

Tabel 2. Kategori indikator pengetahuan ibu

Penulis dan Tahun	Pengertian	Tanda dan Gejala	Penyebab	Pencegahan	Penanggulangan
Rahim <i>et al</i> (2013)	-	-	-	Baik	-
Sundari & Tiarani (2015)	Cukup	Kurang	Cukup	-	Cukup
Aryaneta (2019)	Kurang	Kurang	Kurang	-	Kurang
Nofitasari <i>et al.</i> (2015)	-	-	-	Cukup	-
Anggraeny <i>et al.</i> (2019)	Baik	Baik	Kurang	Kurang	-
Puspitasari (2014)	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Lambang (2020)	-	-	-	Cukup	-

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian Pneumonia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aryaneta (2019), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait pengertian tentang penyakit pneumonia berada

pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 32 % (25 responden); kategori cukup sebesar 32 % (25 responden); dan kategori kurang sebesar 36 % (28 responden). Distribusi tersebut dari total responden yaitu 78 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Tiarani (2013), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait pengertian tentang penyakit pneumonia berada pada kategori cukup, dengan distribusi sebagai berikut: kategori baik sebesar 3,3 % (3 responden); kategori cukup sebesar 64,1 % (59 responden); dan kategori kurang sebesar 32,6 % (30 responden). Distribusi tersebut diperoleh dari total responden yaitu 92 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait pengertian tentang penyakit pneumonia berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 72 %. Sisanya berada pada kategori buruk yaitu 28 %.

Berdasarkan hasil review literatur dan berdasarkan kesesuaiannya dengan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu terkait pengertian tentang pneumonia berada pada kategori yang beragam, meskipun berdasarkan 4 penelitian di atas, rata-rata berada pada kategori cukup. Mengingat bahwa pengertian tentang penyakit pneumonia merupakan hal yang penting, maka kondisi pengetahuan yang berada pada kategori “cukup” ini merupakan hal yang patut diperhatikan. Reviewer berpendapat bahwa pemahaman tentang pengertian pneumonia juga menjadi faktor utama yang mendasari langkah-langkah selanjutnya dalam menghadapi kejadian pneumonia.

2. Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Dan Gejala Pneumonia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dkk (2019), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala penyakit pneumonia berada pada kategori baik, dengan distribusi sebagai berikut: kategori baik sebesar 63,2 % (48 responden); kategori cukup sebesar 19,7 % (15 responden); dan kategori kurang sebesar 17,1 % (13 responden). Distribusi tersebut diperoleh dari total responden yaitu 76 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aryaneta (2019), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 36 % (28 responden); kategori cukup sebesar 27 % (21 responden); dan kategori kurang sebesar 37 % (37 responden). Distribusi tersebut dari total responden yaitu 78 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Tiarani (2013), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik sebesar 7,6 % (7 responden); kategori cukup sebesar 45,7 % (42 responden); dan kategori kurang sebesar 46,7 % (43 responden). Distribusi tersebut diperoleh dari total responden yaitu 92 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala tentang penyakit pneumonia berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 80 %. Sisanya berada pada kategori buruk yaitu 20 %.

Berdasarkan hasil review literatur dan berdasarkan kesesuaiannya dengan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala penyakit pneumonia berada pada tingkatan yang beragam. Hal ini ditunjukkan oleh 4 hasil penelitian di atas. Namun, terdapat dua penelitian yang menunjukkan pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala penyakit pneumonia berada pada kategori baik.

Mengingat betapa pentingnya pengetahuan terkait tanda dan gejala pneumonia ini, maka reviewer menyimpulkan bahwa para ibu harus mampu memahami hal-hal apa saja yang dapat merujuk pada kejadian pneumonia. Sederhananya, jika para ibu mengetahui berbagai hal yang mengindikasikan adanya potensi penyakit pneumonia, maka mereka akan dapat menentukan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan selanjutnya.

3. Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Penyebab Pneumonia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dkk (2019), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait faktor penyebab

penyakit pneumonia berada pada kategori kurang, dengan distribusi sebagai berikut: kategori baik sebesar 7,9 % (6 responden); kategori cukup 30,3 % (23 responden); dan kategori kurang sebesar 61,8 % (47 responden). Distribusi tersebut diperoleh dari total responden yaitu sebanyak 76 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aryaneta (2019), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait faktor penyebab penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 32 % (25 responden); kategori cukup sebesar 28 % (22 responden); dan kategori kurang sebesar 40 % (31 responden). Distribusi tersebut dari total responden yaitu 78 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Tiarani (2013), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait faktor penyebab penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik sebesar 15,2 % (14 responden); kategori cukup sebesar 56,5 % (52 responden); dan kategori kurang sebesar 28,3 % (26 responden). Distribusi tersebut diperoleh dari total responden yaitu 92 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala tentang penyakit pneumonia berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 76 %. Sisanya berada pada kategori buruk yaitu 24 %.

Berdasarkan hasil review literatur dan berdasarkan kesesuaiannya dengan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu terkait faktor penyebab penyakit pneumonia berada pada kategori kurang, meskipun satu penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terkait faktor penyebab pneumonia berada pada kategori baik. Hal ini diketahui berdasarkan 4 penelitian di atas.

Mengingat bahwa faktor penyebab dari sebuah penyakit merupakan hal yang penting untuk diketahui ibu, dan melihat fakta hasil review yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu terkait faktor penyebab pneumonia berada pada kategori kurang, maka reviewer menyimpulkan bahwa para ibu terkesan mengabaikan parameter ini. Reviewer berpendapat bahwa apa bila para ibu memiliki pengetahuan yang baik dalam parameter ini, maka kejadian

pneumonia dapat diminimalisir, tentunya dengan menghindari faktor-faktor penyebab tersebut.

4. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Pneumonia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dkk (2019), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait langkah pencegahan penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 30,3 % (23 responden); kategori cukup sebesar 34,2 % (26 responden); dan kategori kurang sebesar 35,5 % (27 responden).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2013), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait perilaku pencegahan penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 63,7 % (65 responden) dan kategori buruk sebesar 36,3 % (37 responden). Distribusi tersebut dari total responden yaitu 102 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari dkk (2013), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait perilaku pencegahan penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 25 % (15 responden); kategori cukup sebesar 44 % (26 responden); dan kategori kurang 31 % (18 responden). Distribusi tersebut dari total responden yaitu 59 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait pencegahan penyakit pneumonia berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 82 %. Sisanya berada pada kategori buruk yaitu 18 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lambang (2020), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait pencegahan penyakit pneumonia berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 51 %. Sisanya berada pada kategori buruk yaitu 49 %.

Berdasarkan hasil review literatur dan berdasarkan kesesuaiannya dengan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu terkait pencegahan penyakit pneumonia berada pada kategori yang beragam. Namun, terdapat tiga penelitian yang menunjukkan pengetahuan ibu terkait pencegahan penyakit

pneumonia berada pada kategori baik. Hal ini diketahui berdasarkan 5 penelitian di atas.

Selain menghindari faktor penyebab pneumonia, reviewer berpendapat cara pencegahan yang lain adalah melalui pemberian penyuluhan kepada para ibu dan pemberian imunisasi terhadap para balita. Hal ini perlu dilakukan mengingat pengetahuan terkait pencegahan pneumonia bukan hanya menjadi tanggung jawab para petugas kesehatan. Para ibu juga harus memiliki pemahaman yang baik terkait pencegahan pneumonia ini. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kasus pneumonia dan para ibu juga dapat menentukan treatment pencegahan yang cocok bagi balitanya.

5. Pengetahuan Ibu Tentang Penanggulangan Pneumonia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aryaneta (2019), diketahui bahwa pengetahuan ibu terkait penanggulangan penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik dengan distribusi sebesar 32 % (25 responden); kategori cukup sebesar 26 % (20 responden); dan kategori kurang sebesar 42 % (33 responden). Distribusi tersebut dari total responden yaitu 78 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Tiarani (2013), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait pengobatan penyakit pneumonia berada pada kondisi sebagai berikut: kategori baik sebesar 22,8 % (21 responden); kategori cukup sebesar 41,3 % (38 responden); dan kategori kurang sebesar 35,9 % (33 responden). Distribusi tersebut diperoleh dari total responden yaitu 92 ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014), diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu terkait tanda dan gejala tentang penyakit pneumonia berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 80 %. Sisanya berada pada kategori buruk yaitu 20 %.

Berdasarkan hasil review literatur dan berdasarkan kesesuaiannya dengan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu terkait pencegahan penyakit pneumonia berada pada kategori yang beragam. Hal ini diketahui berdasarkan 3 penelitian di atas.

Secara umum, penanganan penyakit pneumonia merupakan tanggung jawab dari tenaga kesehatan seperti dokter atau perawat, tetapi para ibu juga harus memiliki pemahaman yang baik terkait penanganan penyakit ini. Hal ini bertujuan agar para ibu dapat melakukan kontrol terhadap penanganan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Reviewer berpendapat bahwa para ibu tidak boleh hanya bergantung pada penanganan para tenaga kesehatan.

6. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita

Berdasarkan hasil penelitian dari 7 jurnal yang telah diteliti oleh peneliti, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk melihat tingkat pengetahuan orang tua Reviewer menggunakan 5 aspek pengetahuan dalam melakukan review terhadap 7 jurnal, yaitu terkait: (1) pengertian pneumonia; (2) tanda dan gejala pneumonia; (3) faktor penyebab pneumonia; (4) pencegahan pneumonia; dan (5) penanggulangan pneumonia.

Setelah dilakukan analisis dari 7 jurnal, ternyata tingkat pengetahuan orang tua sangat berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita. Hal ini dapat dilihat dimana nilai p value $< 0,05$ yang berarti peluang kesalahan yang didapatkan masih dalam toleransi yang ditetapkan peneliti, sehingga dikatakan signifikan.

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan tentang Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita melalui literature review, pengetahuan erat hubungannya dengan kejadian pneumonia. Pengetahuan tentunya berperan penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pneumonia, orang tua bisa memutuskan sikap apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan khususnya mengurangi risiko penyakit pneumonia pada balita.

Berdasarkan *review* terhadap 7 literatur, reviewer menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita dan pengetahuan para ibu didominasi oleh aspek pencegahan pneumonia dengan dua kategori baik, dua kategori cukup, dan satu kategori kurang. (dilihat tabel 2).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review dan pembahasan, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita.

SARAN

Peneliti dapat melakukan penelitian lain dengan variabel yang berbeda dengan metode *literature review*.

KETERBATASAN PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bukan dari penelitian yang dilakukan secara langsung kepada responden, sehingga kesulitan mencari literature untuk dasar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Trisno, 2015. *Dasar-dasar Metodologi Pengetahuan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Alfaqinisa, Rara, 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Ngersep Kota Semarang*.
- Anggraeny, D.O., Astuti, F.P., & Widayati. 2019. Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Desa Pagersari, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Arafat, Muhammad Patria, 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat: Faktor Risiko Pneumonia Pada Balita di Indonesia: Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat*. Vol. 10, No.2, pp. 57-62, ISSN: 1978-0575.
- Aryaneta, Yenni. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Pneumonia pada Balita di Wilayah Puskesmas Sambau. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 1134-1140.
- Azizah, Miftahul (dkk), 2014. *Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Balita Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar*. Vol.1, No.1, hal 1-4.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review*. *Journal of criminal justice education*, 24(2), 218-234.
- Dinas Kesehatan Bantul, 2018. *Profil Kesehatan Bantul*.

<https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/05/Profil%20Kesehatan%202018.pdf>

Efra, dkk, 2013. *Dikutip dari Buku: Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Fitrianti, Salvita, 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), 108-113.

Gustin, Dwi, 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Desa Sungai Arang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo II Tahun 2018. *Scientia Journal*, 7(2), 42-47.

Hermayudi, dkk, 2018. *Pulmonology*. Yogyakarta

Kartasasmita, C. 2010. Pneumonia Pembunuh Balita. *Kemendes RI: Buletin Jendela Epidemiologi Volume 3, September 2010*. ISSN 2087-1546 Pneumonia Balita

Kementrian Kesehatan RI, 2017: Profil Kesehatan DI Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan RI, 2016: Profil Kesehatan DI Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan RI, 2018. *Hasil Utama RisKesDas*.

http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20RisKesDas%202018.pdf

Ketut, Ni Mendri (dkk), 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Dan Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Lambang, Puspa Alfriina, 2020. Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Berulang pada Usia Balita. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 682-691.

Leonardus, I., & Anggraeni, L.D. 2019. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di RSUD Lewoleba. *Jurnal Keperawatan Gloval*, 4(1), 12-23

Maramis, Paramitha Anjanata. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA Pada Balita Di Puskesmas Bahu Kota Manado.

Marni. 2014. *Buku Ajar Keperawatan pada Anak dengan Gangguan Pernapasan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Mubarak, 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*

- Nofitasari, E., Maryoto, M., Rahmawati, A.N., & Purnanto, N.T. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita. *CENDIKIA UTAMA: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 1(4),1-10.
- Notoadmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, 2020. *Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Bentuk Literature Review*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Nyoman, Ni Dayu, 2014. *Hubungan Antara Pencemaran Udara Dalam Ruangan Dengan Kejadian Pneumonia Balita*. Vol.2, No.3, 392-403
- Paneo, Debi, 2015. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2003. *Pneumonia Komuniti: Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Puspitasari, Widya. 2014. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita di Kampung Pulo Tiga Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Sukatani Kapupaten Bekasi. *Artikel*. Departemen Keperawatan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rahim, Rita. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2013. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jambi.
- Rahmadhani, Siti, 2017. Determinan Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu. *Artikel*. Universitas Tadulako.
- Ridha N, 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pada Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Said, M. 2010. Pengendalian Pneumonia Anak-Balita dalam Rangka Pencapaian MDG4. Kemenkes RI: Buletin Jendela Epidemiologi Volume 3, September 2010. ISSN 2087-1546 Pneumonia Balita
- Samosir, R.F.A. 2019. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Koba Kabupaten Bangka Tengah, Tahun 2018. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta.

- Sundari, S. & Tiarani, F. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia Pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Artikel Ilmiah*. Akademi Kebidanan Ummi Khasanah, Bantul.
- Umrahwati, Alfiah, A., & Nurbaya, S. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa Berulang pada Balita di Puskesmas Watampone. *Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2, 115–122.
- UNICEF, 2018. *Pneumonia Claims the Live of the World's Most Vulnerable Children*. UNICEF, New York.
<https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>
- UNICEF, 2016. *One is to Many: Ending Child Death from Pneumonia and Diarrhea*, UNICEF, New York.
- Wibowo, Adik, 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, Nor. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 11(1), 19-25.